

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Februari 2024
Yuni Salmawanti
081211014

Pengelolaan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan *Range Of Motion* Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Charlie Hospital

xvii+ 62 Halaman+5 Tabel+10 Gambar+1 Bagan+9 Lampiran

ABSTRAK

Stroke non hemoragik adalah tipe stroke yang paling sering terjadi, hampir 80% dari semua stroke. Kondisi ini disebabkan oleh gumpalan atau sumbatan lain pada arteri yang mengalir ke otak. Pada pasien terdapat kelemahan anggota gerak, dan paresis nervus VII dan XII yang mengarah pada stroke non hemoragik. Masalah umum yang muncul pada penderita yaitu gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisik adalah keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri, sehingga dilakukan latihan *ROM (Range of Motion)* yang merupakan salah satu bentuk rehabilitasi yang dinilai efektif dalam mencegah kecacatan. Latihan *Range of Motion (ROM)* merupakan bagian dari proses pemulihan untuk mencapai.

Tujuan penulis mampu mendeskripsikan pengelolaan gangguan mobilitas fisik dengan *range of motion (ROM)* di *Charlie Hospital*.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik di *Charlie Hospital*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan pasien mengalami gangguan mobilitas fisik dari hasil pemeriksaan ekstremitas bagian kanan lemas, pada nervus hipoglossus, aksesorius dan fasialis bermasalah sehingga diberikan terapi selama 3 hari pengelolaan, pasien mengalami peningkatan dengan pemberian terapi *ROM*, terapi cermin, terapi genggam bola. Pada hari pertama pemeriksaan ekstremitas kanan didapati kekuatan otot memiliki skor 2, ekstremitas kanan bagian jari tangan didapati kekuatan otot memiliki skor 3, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pada pemberian terapi *ROM*, terapi cermin dan genggam bola pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik.

Saran penulis diharapkan mencari referensi pengetahuan lebih banyak lagi mengenai konsep penyakit beserta tindakan *range of motion*, terapi cermin dan terapi genggam bola melalui jurnal maupun buku.

Kata kunci: Gangguan Mobilitas Fisik, Stroke Non Hemoragik, *Range of Motion*

Ngudi Waluyo University
Nursing Diploma Three Study Program, Faculty of Health
Scientific Writing, May 2024
Yuni Salmawanti
081211014

Management of Impaired Physical Mobility with Range of Motion in Non-Hemorrhagic Stroke Patients at Charlie Hospital
xviii+ 62 Pages+5 Tables+10 Figures+1 Charts+9 Appendices

ABSTRACT

Non-haemorrhagic stroke is the most common type of stroke occurs in nearly 80% of all strokes. This condition caused by a clot or blockage another in the arteries that flow to the brain. The patient has limb weakness movement, and paresis of nerves VII and XII which lead to non-haemorrhagic stroke. The main problem in patient with non-haemorrhagic stroke is physical mobility disorders. Physical mobility disorders are limitations in the physical movement of one or more extremities independently, so ROM (Range of Motion) exercises are a form of rehabilitation that is considered effective in preventing disability. Range of motion (ROM) training is part of the recovery process to achieve the goal of increasing muscle strength.

The author's goal is to be able to describe the management of physical mobility disorders with range of motion (ROM) at Charlie Hospital.

This study is a qualitative descriptive form of case study to explore the problem of nursing care for patients with non-haemorrhagic stroke at Charlie Hospital. The approach used is a nursing care approach which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation.

The results of the study showed that the patient experienced impaired physical mobility from the results of the examination, the right extremity was weak, the hypoglossal, accessory and facial nerves had problems, so treatment was given for 3 days. The patient experienced improvement with the provision of ROM therapy, mirror therapy, ball grip therapy. On the first day of examination of the right extremity, the muscle strength was score of 2, the muscle strength of the fingers was 3. It showed that there is an influence on the provision of ROM therapy, mirror therapy and ball grasping in non-haemorrhagic stroke patients who experience impaired physical mobility.

The author's suggestion is to look for more knowledge references regarding the concept of the disease along with the actions of range of motion, mirror therapy and ball grasping therapy through journals and books.

Key words: Impaired Physical Mobility, Non-Haemorrhagic Stroke, *Range of Motion*